

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL TUNGGU AKU DI SURGA (KARYA FAUZIAH FAUZAN EL MUHAMMADY)

Riskang Aj Pahruzi, Zulhaini, Ikrima Mailani

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : ruziaj17@gmail.com

Abstrak

Nilai pendidikan akhlak terdiri dari tiga kata yaitu, nilai, pendidikan dan akhlak. Akhlak memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Akhlak yang baik akan membedakan manusia dengan hewan. Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan tekanan hawa nafsu syahwat dan berpegang teguh pada sendi-sendi keutamaan. Mengingat sangat minimnya akhlak generasi muda saat ini, Hal ini tampak dari beberapa kasus yang telah terjadi. GoRiau.com Kasus terinfeksi HIV periode Januari-Agustus 2020 sebanyak 286 orang dan meninggal 25 orang didominasi oleh pria dan kasus ini terjadi karena maraknya pergaulan bebas di lingkungan remaja. Jenis penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dalam novel "Tunggu aku di Surga" karya Fauziah Fauzan El Muhammady, banyaknya nilai-nilai akhlak yang bisa menjadi referensi, wawasan, dan pengetahuan bagi pembaca, generasi muda dalam menghadapi transisi pubertas.

Abstract

The value of moral education consists of three words, namely, values, education and morals. Morals play an important role in human life. Good morals will distinguish humans from animals. Humans who have noble character, can maintain the glory and purity of their souls, can overcome the pressure of lust and cling to the joints of virtue. Given the very lack of morals of the younger generation today, this can be seen from several cases that have occurred. GoRiau.com There were 286 cases of HIV infection in the January-August 2020 period and 25 people died, dominated by men and this case occurred because of the prevalence of promiscuity among teenagers. This type of research, the author uses library research (*Library Research*). In the novel "Wait for me in Heaven" by Fauziah Fauzan El Muhammady, there are a lot of moral values that can be represents, insights, and knowledge for readers, the younger generation in facing the transition to puberty.

Kata Kunci : Nilai-Nilai, Pendidikan, Akhlak

Pendahuluan

Nilai pendidikan akhlak terdiri dari tiga kata yaitu, nilai, pendidikan dan akhlak. Dalam bahasa Prancis, nilai mengandung arti yaitu

valuer dan *value* dalam bahasa Inggris. Namun kata nilai dalam kamus bahasa Indonesia berarti

“harga atau sifat-sifat hal yang penting atau berguna untuk kemanusiaan.”¹

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam perkembangan jasmaniah dan rohaniah ke arah kedewasaan dan seterusnya ke arah terbentuknya kepribadian muslim.²

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dari Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di atas tampak bahwa akhlak termasuk dalam bagian dari pendidikan nasional, yang diharapkan dari proses pendidikan peserta didik dapat memiliki akhlak mulia.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang teramat penting, baik manusia sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab jatuh-bangunnya sebuah masyarakat bergantung kepada bagaimana akhlaknya. Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat mengalahkan tekanan hawa nafsu syahwat dan berpegang teguh pada sendi-sendi keutamaan. Suri tauladan yang diberikan oleh Rasulullah selama hidup beliau

merupakan contoh akhlak yang tercantum dalam Al-Qur'an.⁴

Allah telah mengutus Rasulullah ke Bumi sebagai manusia yang sangat mulia akhlaknya, dan Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Pada saat sebelum diutusnya Rasulullah, manusia saat itu krisis akan moral dan akhlak yang biasa dikatakan sebagai umat jahiliyah.

Dalam al-qur'an surat al-ahزاب ayat 21 Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Qs. Al-Ahزاب : 21).*⁵

Mencontoh dan meneladani Nabi saw. Adalah cita-cita tertinggi dalam kehidupan muslim, menyeru manusia kepada iman, menuju jalan baik, menyebarkan paham Rasul, menjelaskan kebenarannya, terutama lagi mengikuti segala gerak-gerik langkah. Sebab kita mempunyai keyakinan bahwa tidak ada satu sikap hidup dari Nabi SAW. Yang dibuat dengan sia-sia dan tidak beliau pernah bercakap menurut kehendak hawa nafsunya saja, melainkan selalu dituntun oleh wahyu.⁶

Akhlak memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Akhlak yang baik akan membedakan manusia dengan hewan. Manusia yang berakhlak mulia, dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, dapat

¹ Skripsi, Riadil Abidin, *Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Sikap Adil Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Misbah Surat Al-Nahl Ayat 90 Dan Al-Maidah Ayat 8)*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018, Hal. 15

² Istighfarotur Rahmaniyyah, *Pendidikan Etika*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 53

³ Undang-Undang SIKDIKNAS No.20. Th. 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hal. 3

⁴ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), hal. 349

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung: Sy9ma Creative Media Corp, 2012), hal. 420

⁶ Hamka, *Prinsip dan kebijaksanaan dakwah islam*, (Jakarta: Gema Insani 2018), hal. 101-102

mengalahkan tekanan hawa nafsu syahwat dan berpegang teguh pada sendi-sendi keutamaan. Itu semua sudah tertuang dalam akhlak Rasulullah SAW. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari, Rasul harus menjadi panduan beretika.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa akhlak yang baik dapat dicapai melalui pendidikan yaitu dengan belajar dan terus menerus berlatih. Dalam hal ini, pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting, karena pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mengoptimalkan semua potensi yang ada pada dirinya, diantaranya yaitu potensi akhlak, intelektual, dan jasmani. Dalam proses pendidikan semua potensi diarahkan kepada hal positif, melalui pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan.

Menurut M. Yatimin Abdullah manusia bisa memiliki akhlak yang baik melalui dua cara, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, melalui karunia Tuhan yang menciptakan manusia dengan fitrahnya yang sempurna, akhlak yang baik, serta nafsu syahwat yang tunduk kepada akal dan agama. Manusia tersebut dapat memperoleh ilmu tanpa belajar dan tanpa melalui proses pendidikan. Manusia yang tergolong ke dalam kelompok ini adalah para Nabi dan Rasul Allah. Kedua, melalui cara berjuang secara bersungguh-sungguh (*mujahadah*) dan latihan (*riyadhah*), yakni membiasakan diri melakukan akhlak mulia. Hal ini dapat dilakukan oleh manusia biasa, yaitu dengan belajar dan terus-menerus berlatih.⁸

Dari teori diatas menjelaskan bahwa ada akhlak yang sudah dibawa semenjak lahirnya, yang Allah berikan dan Allah jaga mereka dari segala hawa nafsu keburukan, dan itu semua hanya ada dalam diri para Nabi dan Rasul, sementara itu sebagai manusia biasa, kita bias terjaga dari hawa nafsu yang buruk melalui keimanan yang baik, keimanan yang baik bias kita peroleh melalui belajar agama. Karna

didalam belajar manusia akan memperoleh perubahan pada dirinya.

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa hingga menjadi seorang mukallaf, seorang yang sudah siap mengarungi lautan kehidupan. Akhlak adalah buah dari iman. Jika semasa kanak-kanaknya ia tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu takut, ingat, bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri kepada-Nya, maka ia akan memiliki potensi dan respon yang instingsif di dalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan, disamping tabiat melakukan akhlak mulia.⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak adalah suatu proses perubahan kepadanya yang lebih baik dengan menanamkan norma-norma ke Islaman yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak kecil hingga dewasa. Sehingga terwujudnya pribadi-pribadi yang taat kepa Allah.

Mengingat sangat minimnya akhlak generasi muda saat ini, Hal ini tampak dari beberapa kasus yang telah terjadi, salah satunya adalah penggunaan obat-obatan terlarang seperti sabu, lem, dan minuman keras (NARKOBA), beserta pergaulan bebas antara muda mudi, Seperti yang dikutip dari berita GoRiau.com Kasus terinfeksi HIV periode Januari-Agustus 2020 sebanyak 286 orang dan meninggal 25 orang didominasi oleh pria dan kasus ini terjadi karena maraknya pergaulan bebas di lingkungan remaja, sehingga orang tua harus memberikan pengetahuan kepada anak tentang pergaulan yang baik dan bahaya seks bebas supaya terhindar dari penularan HIV/AIDS. Oleh karena itu, Dinas kesehatan Pekanbaru terus memberikan informasi terkait bahayanya

⁷ Ibid, ham. 350

⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 21

⁹ Abdul khaoliq, dkk "Pemikiran pendidikan islam kajian tokoh klasik dan kontenporer". Dalam jurnal S Wahyudi "Akhlak dan Pendidikan Akhlak UIN Walisongo" 2016 , hal. 15-16

penularan HIV dan mengedukasi masyarakat. Sabtu (3/10/2020).¹⁰

Dan penyimpangan lainnya adalah, banyaknya muda mudi yang terlibat pergaulan bebas. Yang sangat bertolak belakang dengan Al-Qur'an dan Sunnah, juga kisah cinta dalam novel *Tunggu Aku di Surga*. Yang mana bisa kita lihat dari berita KOMPAS.com bahwa Viral, Foto Aksi Corat-corek dan Hura-hura Siswa-siswi SMA di Riau Rayakan Kelulusna. "Foto sejumlah siswa-siswi sekolah menengah atas (SMA) di kabupaten Rokan Hulu (Rohul), Riau, yang melakukan aksi tak terpuji saat merayakan kelulusan viral di media sosial Instagram, Senin (4/3/2020). Mereka merayakan kelulusan dengan mencoret baju seragam sekolah dan hura-hura. Tak hanya itu, sebuah tanggapan layar yang beredar di media sosial memperlihatkan seorang siswi melakukan aksi tak senonoh yang di kelilingi sejumlah siswa, ada juga siswa dan siswi yang berpelukan,"¹¹

Mengenai pentingnya pendidikan, Islam sebagai agama yang rahmatan lil alamin, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan di dalam maupun di luar pendidikan formal. Bahwa Allah mengawali menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasulnya, Muhammad SAW untuk membaca dan membaca. Dan dalam arti yang sangat luas, dengan belajar pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya sekaligus kehidupannya.¹²

Dari paparan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak di atas bahwasanya di dalam

nilai-nilai pendidikan akhlak bisa dilaksanakan secara tidak langsung seperti melalui Novel-novel yang berbasis spritual, sosial, budaya, budi pekerti, dan Novel-novel motivasi lainnya yang bisa memberikan nilai-nilai positif pada sipembaca. Oleh sebab itu, dari teori dan permasalahannya, peneliti ingin mengangkat sebuah judul penelitian yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel *Tunggu Aku di Surga*" karya Fauziah Fauzan El Muhammady.

METODOLOGI PENELITIAN PEMBAHASAN

Library Research

penelitian kepustakaan (*Library Research*), pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui teknik studi kepustakaan, inti dalam penelitian deskriptif ini ialah pemaparan dan penggambaran tentang sesuatu secara gamblang dan transparan. Mustika Zed dalam bukunya yang berjudul metode kepustakaan, yaitu: penelitian yang berhadapan langsung dengan data dan angka bukan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), data pustaka bersifat siap pakai (*ready made*).¹³ Dan Adapun analisisnya menggunakan "Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady".

pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari sumber yang berupa buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik dll¹⁴. yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli.

¹⁰ <https://www.gorau.com/berita/baca/286-kasus-hiv-terjadi-di-pekanbaru-25-orang-meninggal.html> (GoRiau.com Senin, 2 November 2020, 13.47 WIB).

¹¹ <https://regional.kompas.com/read/2020/05/04/11123041/viral-foto-aksi-corat-corek-dan-hura-hura-siswa-siswi-sma-di-riau-rayakan?page=all>. (KOMPAS.com Senin, 4 Mei 2020 11:12 WIB).

¹² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2007), hal. 27

¹³ Amir Hamzah, *Metode penelitian kepustakaan (Library research) Kajian filosofis, teoretis dan aplikatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara 2019), hal. 1

¹⁴ *Ibid.* hal. 80

Analisis Isi, adalah metode analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks, dapat berupa kata-kata, makna gambar, symbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak sekadar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Teknik yang biasa digunakan adalah *symbol coding*, yaitu mencatat lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan dapat membawa peneliti kepada pemahaman tentang system nilai di balik teks itu.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan analisis Isi/ Teks guna menguraikan dan menyimpulkan isi yang berkaitan dengan konsep Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel *Tunggu Aku di Surga* dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang jelas secara objektif dan sistematis.

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tunggu aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady banyak ditujukan dalam bentuk skripsi cerita, dialog antar tokoh dalam menyikapi sesuatu. Dalam novel ini terdapat dialog antar tokoh seperti percakapan antar tokoh secara langsung maupun respon antar tokoh dan pengarang yang menceritakan tokoh yang menjadi pemeran utama dalam novel. Paragraf dan kalimat dalam sebuah novel merupakan ide-ide yang ingin dituangkan oleh pengarang. Interpretasi yang berbeda dapat timbul karena berbedanya kemampuan pembaca untuk melihat lebih dalam. Sehingga pesan yang disampaikan pengarang dipahami berbeda pula oleh pembaca. Oleh karenanya, paragraf dan kalimat yang jelas akan lebih mudah dipahami oleh pembaca pada umumnya. Pesan yang disampaikan pengarang akan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Untuk melihat pesan dibalik deskripsi cerita,

maka dalam skripsi ini penulis akan menyampaikannya dalam bentuk potongan paragraf atau kalimat.

Nilai-nilai Akhlak dalam novel *Tunggu Aku di Surga*.

1. Bersikap Takut (*Khauf*) dan Penuh Pengharapan (*Raja'*)
2. Taat
3. Syukur
4. Tawakkal
5. Ikhlas
6. Berbakti
7. Jujur

Kesimpulan

Dari hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady. Dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak digambarkan melalui perilaku tokoh utama yang berperan dalam novel tersebut. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady meliputi akhlak bersifat takut, taat, bersyukur, tawakal, ikhlas, istiqomah, berbakti, dan jujur.
2. Novel *Tunggu Aku di Surga* karya Fauziah Fauzan El Muhammady adalah novel pembangun jiwa yang di dalamnya terdapat banyak pesan dan pelajaran yang kuat untuk pembaca. Dikemas dengan cerita yang menarik dan melalui tokoh yang soleh. Novel ini adalah novel cinta yang menanamkan cita-cita yang luhur dan dapat dicontoh oleh pembacanya.

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode penelitian kepustakaan (Library research) Kajian filosofis, teoretis dan aplikatif*, (Malang; CV. Literasi Nusantara 2019), hal. 99-100

Daftar Kepustakaan

- Abdul Mun'im al-Hasyim. 2013 *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, Jakarta: Gema Insani.
- Al-imam Al-hafidz adz-Dzahabi. 2018 Muhyiddin Mistu, *76 Dosa Besar yang Dianggap Biasa*, Jakarta: Darul Haq.
- Amir Hamzah. 2019 *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Asep Kurniawan. 2018 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offsep.
- Baharudin dan Esa Nurwahyuni. 2007 *Teori Belajar dan Pembelajaran*: Jogjakarta: Ar-Ruzz Medika.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syigma Exagrafika.
- Fauziah Fauzan El Muhammady. 2018 *Tunggu Aku di Surga*. Padang Panjang: Diniyyah Research Centre.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3,8*, Jakarta: Gema Insani.
2015. *Tasauf Modern*. Jakarta: Republika.
- 2017 *Akhlaqul Karimah*. Jakarta: Gema Insani.
- 2018 *Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Istighfarotur Rahmaniah. 2010 *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kementrian Agama RI. 2012 *Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, Bandung: Sy9ma Creative Media Corp.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. 2014. Jakarta: Kamil Pustaka.
- Muhammad Dawud Ali. 2011 *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- M.Alaika Salamulloh. 2008 *Seri Indahnya Akhlak Islami, Akhlak Hubungan Vertikal*, Yogyakarta. Pustaka Insani Madani.
- M Yatimin Abdullah. 2007 *Studi Akhlak Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Amzah
- Nasrudin Baidan dan Erwati Aziz. 2016 *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosihon Anwar. 2014 *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ruminati. 2014 *Sosio Antropologi Pendidikan*. Malang: PT Book Mart Indonesia.
- Sarmanu. 2017 *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif dan R&D)* cetakan ke 26. Bandung: ALFABETA.

Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri. 2012, *Ensiklopedia Islam Kaffah*, Surabaya: Pustaka Yassir.

Sa'id Hawwa. 2008 *Tazkiyatun Nafs*, Cetakan VII Jakarta: Pena Pandu Aksara

Undang-Undang SIKDIKNAS No.20. Th. 2003.

2004, Jakarta: Sinar Grafika.

Abdul khaoliq,dkk “*Pemikiran pendidikan islam kajian tokoh klasik dan kontenporer*”. Dalam jurnal S Wahyudi. 2016 “*Akhlak dan Pendidikan Akhlak* UIN Walisongo.

Abdul Muiz. 2018. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 18-19*. (UIN Raden Intan). (skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Lasmiadi.2016. “*Model implementasi nilai pendidikan karakter dalam system pendidikan pesantren (studi atas pondok pesantren syafa'aturrasul dan pondok pesantren ahmad dahlan*” (UIN Sultan Syarif Kasim) (TESIS) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Riadil Abidin. 2018 “*Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Sikap Adil Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Misbah Surat Al-Nahl Ayat 90 Dan Al-Maidah Ayat 8)*”(IAIN Ponorogo). (Skripsi) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Sri Rahayu. 2017. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Bumi Cinta*”. (UIN Raden Intan). (skripsi). Program Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

<https://www.goriau.com/berita/baca/286-kasus-hiv-terjadi-di-pekanbaru-25-orang-meninggal.html> (GoRiau.com Senin, 2 November 2020, 13.47 WIB).

<https://regional.kompas.com/read/2020/05/04/11123041/viral-foto-aksi-corat-coret-dan-hura-hura-siswa-siswi-sma-di-riau-rayakan?page=all>. (KOMPAS.com Senin, 4 Mei 2020 11:12 WIB).

CV. Fauziah Fauzan El Muhammady.

Maryam Musfiroh. 2015. *Pendidikan Karakter: Akhlak, Adab, Moral dan Nilai*. (Jurnal) Vol. 1, No. 4.

Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Artikel) Yogyakarta; Deepublish.

Fauziah Fauzan El Muhammady. Voice note. WhatsApp. 13 Agustus 2020.